

Inovasi Produk Selai Nanas Goreng dengan Pemanfaatan Teknologi sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi

Syahmardi Yacob¹, Tona Aurora Lubis², Novita Ekasari^{*3}, Ade Perdana Siregar⁴, Garry Yuesa Rosyid⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317
^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
email : ¹syahmardi_yacob@unja.ac.id, ²tonalubis@unja.ac.id, ³ekasari.novita01@yahoo.com,
⁴ade.perdana@unja.ac.id, ⁵garryyuesa@unja.ac.id

Abstrak

Produk hasil olahan dari nanas yang di produksi, salah satunya adalah produk selai nanas goreng. Malakue merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, merupakan usaha yang memproduksi dan menjual selai nanas goreng. Permasalahan mitra yang diprioritaskan akan diselesaikan adalah pada masalah proses produksi, distribusi produk, kemasan produk dan manajemen keuangan, Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan produk unggulan daerah selai nanas goreng dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan pada aspek produksi, manajemen dan teknologi tepat guna. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah metode sosial dan partisipatif dengan memberikan pelatihan dan pendampingan usaha kepada mitra. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu peningkatan kemampuan mitra terhadap aspek teknologi, aspek produksi dan aspek manajemen.

Kata kunci : Pemanfaatan Teknologi, Inovasi Produk

Abstract

Processed products from pineapple that are produced, one of which is fried pineapple jam. Malakue is a partner in community service activities, a business that produces and sells fried pineapple jam. Priority partner issues to be resolved are production process, product distribution, product packaging and financial management. The aim of this activity is to develop regional superior products of fried pineapple jam by increasing sustainable competitiveness in the aspects of production, management and appropriate technology. The method used in achieving these goals is a social and participatory method by providing training and business assistance to partners. The results of community service activities are increasing the ability of partners in technological aspects, production aspects and management aspects.

Keywords : Technology Utilization, Product Innovation

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No 103/KPTS/TP.240/3/2000 mengenai nanas tangkit merupakan nanas jenis Queen sebagai komoditas unggulan di Provinsi Jambi. Nanas tangkit berada di Desa Tangkit Baru yang terletak di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Beragam produk hasil olahan dari nanas yang telah diproduksi di desa ini, dimana salah satu produk yang telah dihasilkan yaitu produk selai nanas goreng. Survey dilakukan pada salah satu pelaku usaha yang konsisten dalam produksi dan penjualan produk selai nanas goreng ini adalah Malakue. Malakue merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu UMKM yang menjual produk makanan ringan yang dipimpin oleh Ibu Hajrawati, malakue beralamat di Jl. Syekh Muh Said I RT. 004 RW. 002 Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Berdasarkan hasil survey awal dapat disimpulkan proses produksi dalam pembuatan selai nanas goreng ini yaitu diawali dengan mengupas dan parut nanas, dimasak dengan menggunakan api yang sedang, setelah setengah matang dicampur dengan gula dan diaduk sampai kering dan setelah itu siap untuk dibentuk dan dijemur. Sementara bahan adonan tepung untuk menggoreng adalah tepung, gula, mentega, garam dan vanili. Proses produksi selai nanas goreng ini masih dilakukan secara manual sehingga kesulitan untuk pemenuhan kebutuhan pesanan dalam skala yang besar

Hasil dari identifikasi dalam proses produksi untuk percepatan peningkatan kuantitas dalam proses produksi maka dibutuhkan pemanfaatan teknologi pada proses produksi berupa mixer, blender dan mesin tepung gula, selain

peningkatan kuantitas diharapkan dengan pemanfaatan teknologi ini dari sisi kualitas produk juga meningkat. Menurut Solikhin et al., (2019), pemanfaatan teknologi tepat guna merupakan suatu inovasi dari produk daerah yang akan dapat meningkatkan kinerja bisnis dari UMKM dan meningkatkan daya saing produk.

Produk telah banyak dijual melalui pengecer dan mini market serta usaha mitra juga sudah punya izin PIRT. Banyak kendala yang dihadapi oleh mitra dalam proses penjualan, yaitu kemampuan dalam berkerjasama dengan supermarket atau mall dan kemasan produk. Produk belum dikemas dengan baik dan menarik sehingga masih rendah nilai produk untuk daya saing serta produk tidak terlihat higienis. Kemasan produk menjadi faktor utama sebagai daya tarik konsumen untuk melakukan pembelian, faktor keunikan dan desain menjadi indikator penentuan dalam keputusan pembelian (Ekasari dkk, 2019)

Mitra dalam menjalankan usahanya masih dengan manajemen sederhana, proses pengelolaan keuangan masih bersifat sederhana belum dikelola dengan baik. Transaksi keuangan hanya dicatat dalam buku kas belum mengacu kepada kaidah akuntansi sehingga belum ada laporan keuangan yang standar. Mitra belum memahami cara mencatat transaksi keuangan sesuai dengan prosedur akuntansi dan membuat laporan keuangan. Saat ini produk selai nanas goreng merupakan produk khas di Provinsi Jambi yang akan dijadikan oleh-oleh ketika datang ke Provinsi Jambi. Hal inilah yang menjadi salah satu ketertarikan dan motivasi Tim pelaksana untuk meningkatkan usaha selai nanas goreng sebagai produk kuliner khas daerah Jambi.

Permasalahan mitra meliputi yaitu sebagai berikut : (1) proses produksi, pada tahapan proses produksi mitra belum menggunakan teknologi tepat guna sehingga masih dengan proses secara manual; (2) distribusi produk, saluran distribusi produk pada mitra masih melalui pengecer dan mini market, dikarenakan masih kurangnya akses informasi sehingga produk belum masuk pada swalayan atau mall; (3) kemasan produk, masih sederhananya kemasan produk pada mitra, sehingga jika dilihat dari daya saing produk masih lemah. Pemasahan dan keterampilan mitra masih lemah untuk menciptakan kemasan produk yang menarik; (4) manajemen keuangan, pencatatan transaksi yang dilakukan mitra masih sangat sederhana, lemahnya pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai akuntansi untuk pencatatan transaksi sehingga belum adanya laporan keuangan sesuai dengan standar

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan sosial, dimana permasalahan mitra merupakan permasalahan yang dapat diselesaikan oleh mitra secara mandiri dan tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap permasalahan tersebut. Tim pengabdian kepada masyarakat berupaya menumbuhkan motivasi mitra untuk mengatasi permasalahan dengan melakukan komunikasi dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan sesuai dengan permasalahan mitra yang meliputi aspek teknologi, aspek produksi dan aspek manajemen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Jl. Syekh Muh Said I RT. 004 RW. 002, Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi, yaitu tempat usaha mitra. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan diskusi, dimana materi pelatihan tersebut meliputi (1) pelatihan dalam penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produksi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dengan bantuan yang telah diberikan; (2) pelatihan pada bidang manajemen yang meliputi desain kemasan, desain konten dalam media promosi digital dan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa aspek yaitu: (1) aspek teknologi, sebagai upaya dalam peningkatan kuantitas dan kualitas dari proses produksi dan memperluas jaringan pemasaran maka perlu adanya pemanfaatan teknologi untuk solusi dalam permasalahan prioritas yang akan diatasi, yaitu menerapkan teknologi tepat guna berupa mixer, blender dan mesin tepung gula untuk proses produksi dan memaksimalkan teknologi informasi online untuk pemasaran produk; (2) aspek produksi, sebagai upaya dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan pasar dan memperluas jaringan pemasaran maka solusi dari aspek produksi untuk mengatasi permasalahan mitra, yaitu meningkatkan kontinuitas pada proses produksi produk dengan memberikan fasilitas berupa kerja sama dengan swalayan atau mall agar produk lebih dapat masuk ke pasar yang lebih luas dan perbaikan pada kemasan produk dengan desain kemasan yang lebih menarik dan menggunakan kemasan yang terlihat higienis; (3) aspek manajemen, sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi dan

keterampilan mitra maka solusi dari aspek manajemen untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra, yaitu meningkatkan pemahaman dan kreativitas mitra dalam melakukan kegiatan promosi pada media online dengan membuat konten pemasaran digital yang menarik untuk menyampaikan informasi produk, meningkatkan kompetensi dan keterampilan mitra untuk efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi dan manajemen usaha yang berorientasi pada kewirausahaan, dan meningkatkan kemampuan mitra untuk pemahaman akuntansi dalam membuat laporan keuangan sesuai transaksi operasional usaha yang dilakukan oleh mitra

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pemasaham mitra yang meliputi aspek teknologi, aspek produksi dan aspek manajemen.

5. SARAN

Peningkatan pemahaman mitra terhadap aspek teknologi, aspek produksi dan aspek manajemen merupakan langkah dalam meningkatkan kualitas terhadap UMKM. Pemerintah sangat memiliki peran dalam pendampingan UMKM untuk menciptakan produk unggulan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2022), Provinsi Jambi dalam Angka 2022, BPS Provinsi Jambi

Ekasari, N., Hasanah, N., Siregar, A. P., Sari, N., Nifita, A. T. (2019). Implementasi Digital Marketing dan Inovasi Kemasan Kue Bengen Produk Kuliner Khas Jambi. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 37-42.

Solikhin, A., Hasbullah, H., Sriayudha, Y., & Siregar, A. P. (2019). PELAYANGAN KOTA JAMBI. 2, 324–331.

<https://jambi.antaraneews.com/berita/484361/nanas-tangkit-merupakan-jenis-queen>